

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
ASY- SYIFAA' KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Sebagian syarat
gelar sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

IQBAL FAHMI MAULANA

NIM. 20122267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN
ASY- SYIFAA' KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Sebagian syarat
gelar sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

IQBAL FAHMI MAULANA

NIM. 20122267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Iqbal Fahmi Maulana

NIM : 20122267

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2026



: membuat pernyataan,

Iqbal Fahmi Maulana
NIM. 20122267

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : IQBAL FAHMI MAULANA
NIM : 20122267
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
SANTRI DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA'
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 April 2026
Pembimbing,



Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 197502071999031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Iqbal Fahmi Maulana

NIM : 20122267

Judul Skripsi : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN ASY-SYIFAA' KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 11
Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 196211241999031001

Penguji II


Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 20 Mei 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...ؤ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...يَ...ئِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

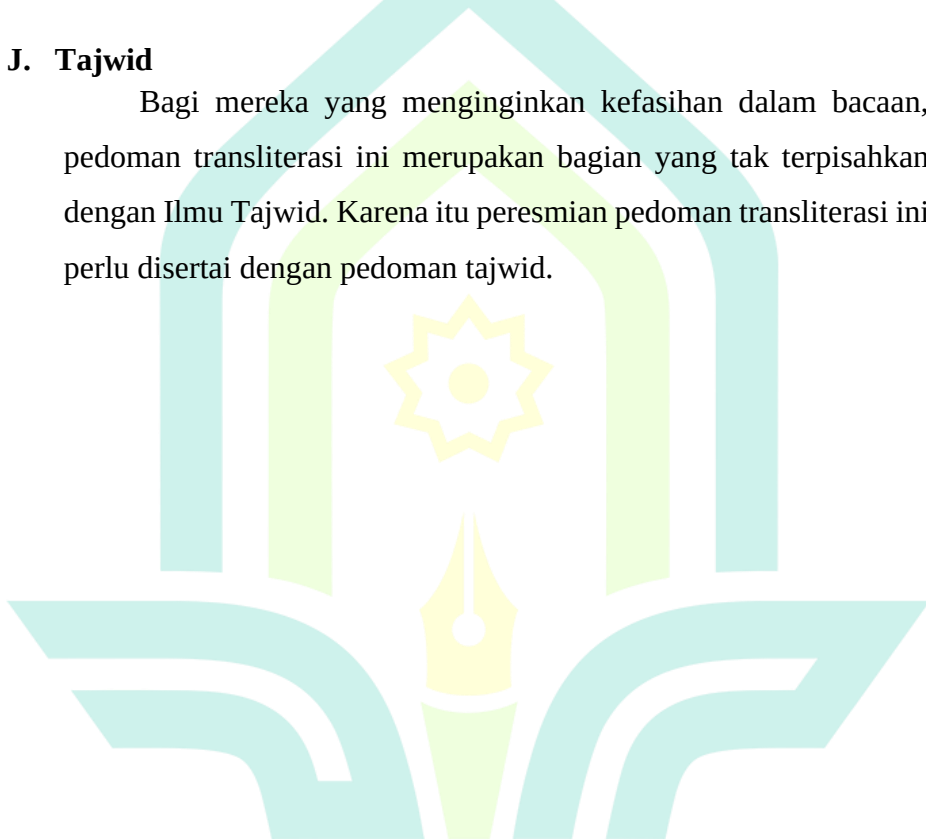
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ ✕ مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ ✕ مَنْ يَزْرَعُ يَحْصُدُ

“Kesuksesan itu perlu waktu dan waktu menunggu itu perlu kesabaran.
Ketika semua usaha telah dijalani dengan sungguh-sungguh, maka pada
waktunya akan datang hasil yang bisa dipetik.”



PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

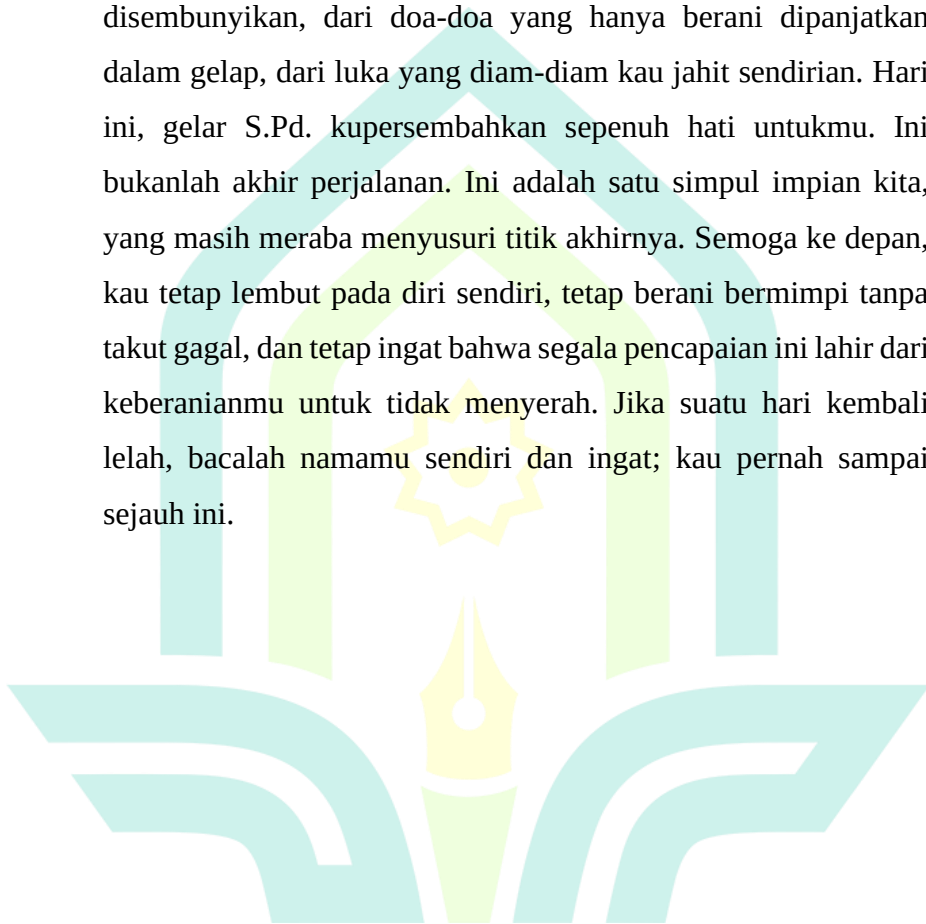
Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Mukhlisin dan Ibu Nur Khamidah. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan. Meskipun Bapak dan Ibu tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun senantiasa memberikan yang terbaik tanpa kenal lelah untuk selalu mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Besar harapan penulis, semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang, serta dapat menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Saudara kandung saya Syariful Anam, serta kakak ipar saya Shofwatil Aulia. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini yang turut memberikan doa, motivasi, dan selalu memberikan semangat kepada penulis. Tumbuhlah menjadi hebat kakak-kakakku.
3. Kepada dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Nur Kholis, M.A., yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun,

mengarahkan, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan., semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta membimbing dan mendidik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga ilmu yang saya peroleh selama perkuliahan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi banyak orang.
5. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian. khususnya kepada pengasuh pondok Abah K.H. Kholil Ridwan Al-hafidz yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
6. Teman-teman pondok, teman-teman KKN, teman-teman PPL, teman-teman angkatan 2022 PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus untuk kelas H. Trimakasih semuanya, tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak kan mungkin penulis bisa sampai disini dititik ini. terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama. sehat-sehat kalian semua dan sukses selalu.
7. Terima kasih kepada semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu yang sudah mau membantu, memberikan do'a, dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi serta kebersamaan di masa perkuliahan.
8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, terima kasih

kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Iqbal Fahmi Maulana. Terima kasih telah bertahan ketika tidak ada yang benar-benar mengerti beratnya menjadi kuat. Terima kasih telah memeluk diri sendiri saat dunia terasa terlalu gaduh untuk memberi ruang. Kau adalah saksi dari air mata yang disembunyikan, dari doa-doa yang hanya berani dipanjatkan dalam gelap, dari luka yang diam-diam kau jahit sendirian. Hari ini, gelar S.Pd. kupersembahkan sepenuh hati untukmu. Ini bukanlah akhir perjalanan. Ini adalah satu simpul impian kita, yang masih meraba menyusuri titik akhirnya. Semoga ke depan, kau tetap lembut pada diri sendiri, tetap berani bermimpi tanpa takut gagal, dan tetap ingat bahwa segala pencapaian ini lahir dari keberanianmu untuk tidak menyerah. Jika suatu hari kembali lelah, bacalah namamu sendiri dan ingat; kau pernah sampai sejauh ini.



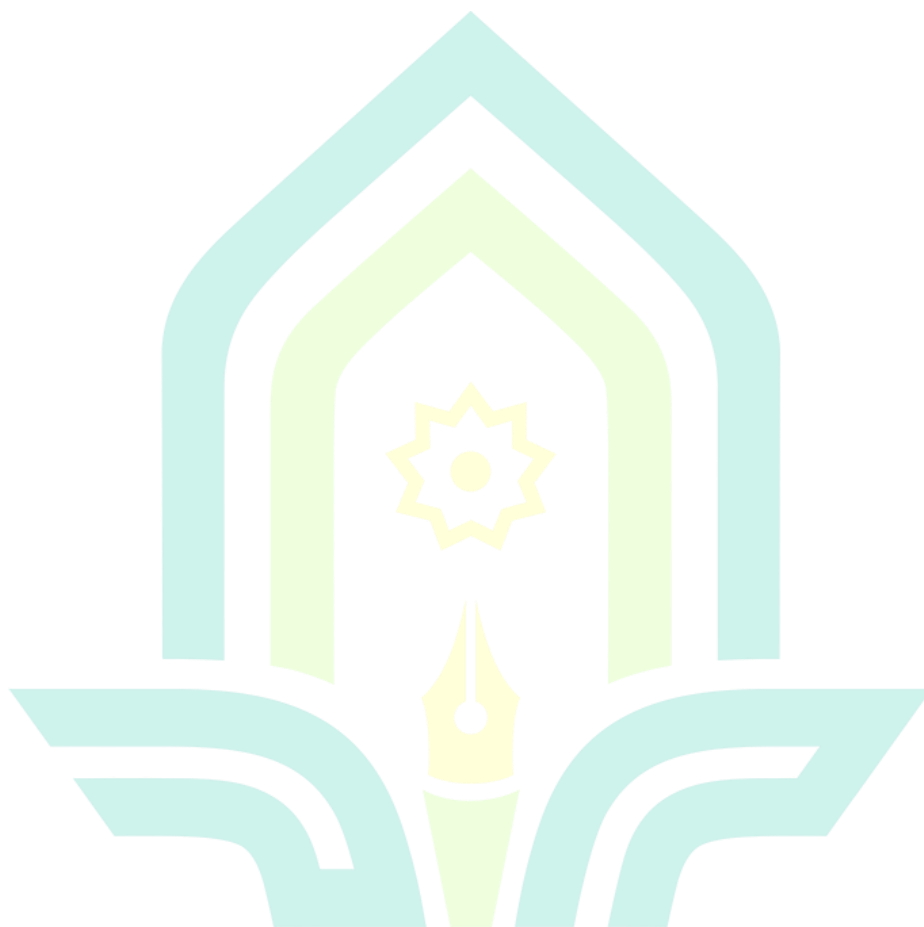
ABSTRAK

Maulana, I. F. 2026 “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy- Syifaa' Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Nur Kholis, M.A.

Kata Kunci : Peran Pondok Pesantren, Karakter Religius, Santri.

Permasalahan krisis moral dan menurunnya karakter religius pada generasi muda menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan saat ini. Berbagai fenomena seperti kenakalan remaja, kurangnya kedisiplinan, serta lemahnya nilai spiritual menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya dituntut mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Dalam konteks ini, pondok pesantren hadir sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius santri melalui sistem pendidikan yang terintegrasi antara pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan. Namun, peran tersebut perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui bentuk implementasi serta faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis peran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dalam pembentukan karakter religius santri, dan 2) mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat dalam proses pembentukan karakter religius tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius santri melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkesinambungan, seperti pembelajaran ilmu agama, program tahfidz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, serta penerapan aturan dan budaya pesantren. Nilai-nilai karakter religius yang terbentuk meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, dan toleransi. Proses pembentukan karakter dilakukan melalui metode keteladanan, pembiasaan, serta pengawasan yang intensif dalam kehidupan sehari-hari santri. Adapun faktor pendukung meliputi lingkungan pesantren yang kondusif, peran aktif pengasuh, ustadz dan pengurus pondok, serta sistem kegiatan yang terjadwal. Sedangkan faktor penghambat antara lain perbedaan latar

belakang santri dan keterbatasan adaptasi individu. Dengan demikian, pondok pesantren terbukti berperan signifikan dalam membentuk karakter religius santri melalui sistem pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, model pendidikan pesantren dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penguatan pendidikan karakter, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai religius pada generasi muda.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy- Syifaa' Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Arditya Prayogi, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik.

7. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Abah K.H. Kholil Ridwan Al-hafidz, Umi Hj. Sri Nailul Muna Al-hafidzah, ustadz/ustadzah, pengurus, beserta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa'

Pekalongan, April 2026

Penulis



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK.....	xvi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Pondok Pesantren	8
2.1.2 Pendidikan Karakter	13
2.1.3 Karakter Religius.....	21
2.2 Penelitian Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.1.2 Pendekatan Penelitian.....	29
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2 Sumber Data.....	30
3.2.1 Sumber Data Primer	30

3.2.2 Sumber Data Sekunder	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.1 Wawancara	31
3.3.2 Observasi	32
3.3.3 Dokumentasi.....	33
3.4 Keabsahan Data.....	33
3.4.1 Triangulasi Sumber	34
3.4.2 Triangulasi Teknik	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
3.5.1 Data Condensation (Kondensasi Data).....	35
3.5.2 Data Display (Penyajian Data)	36
3.5.3 Conclusion Drawing and Verification (Kesimpulan).....	36
3.6 Sistematika Pembahasan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-syifaa' Kabupaten Pekalongan.....	38
4.2 Pembahasan.....	89
4.2.1 Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Religius di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	90
4.2.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Religius di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy- Syifaa' Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	107
BAB V PENUTUP	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran.....	114

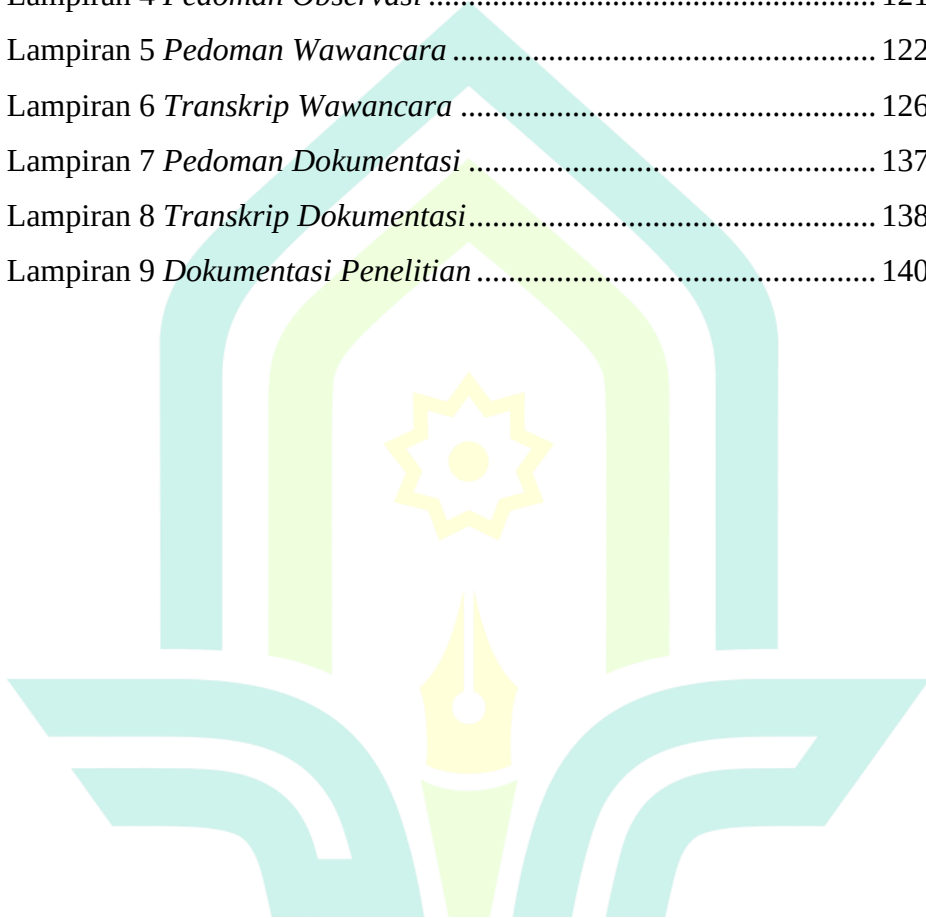
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	28
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing</i>	118
Lampiran 2 <i>Surat Izin Penelitian</i>	119
Lampiran 3 <i>Surat Telah Melaksanakan Penelitian</i>	120
Lampiran 4 <i>Pedoman Observasi</i>	121
Lampiran 5 <i>Pedoman Wawancara</i>	122
Lampiran 6 <i>Transkrip Wawancara</i>	126
Lampiran 7 <i>Pedoman Dokumentasi</i>	137
Lampiran 8 <i>Transkrip Dokumentasi</i>	138
Lampiran 9 <i>Dokumentasi Penelitian</i>	140



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan utama bagi setiap manusia, karena selain memberikan wawasan juga berperan dalam membentuk sikap, karakter, dan kepribadian yang positif (Gultom et al., 2024). Keberhasilan pendidikan suatu bangsa tidak hanya dilihat dari kecerdasan intelektual peserta didiknya, tetapi juga dari kualitas moral, akhlak, dan adab mereka dalam kehidupan sehari-hari. Namun kondisi sosial saat ini menunjukkan bahwa dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan besar berupa merosotnya nilai moral dan karakter generasi muda.

Karakter pada dasarnya merupakan kumpulan sifat, watak, dan perilaku yang melekat pada diri seseorang, sehingga membedakannya dari individu lain. Karakter sering disamakan dengan akhlak dan budi pekerti yang menggambarkan kualitas moral seseorang. Oleh karena itu, kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada karakter masyarakatnya. Semakin baik karakter yang dimiliki, semakin kuat pula pondasi bangsa tersebut. Sebaliknya, bangsa yang mengalami krisis karakter ditandai dengan lemahnya moralitas serta tidak adanya perilaku yang mencerminkan nilai kebaikan (Syafri, 2019).

Fenomena krisis moral saat ini terlihat jelas pada maraknya kenakalan remaja seperti tawuran, bullying, penyalahgunaan narkoba, serta perilaku menyimpang lainnya.

Perkembangan teknologi dan derasnya arus globalisasi turut memperparah kondisi tersebut, karena memengaruhi pola pikir dan perilaku remaja (Faridl et al., 2024). Situasi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan Indonesia. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dipandang sebagai salah satu pendekatan efektif untuk membentengi generasi muda dari pengaruh negatif dengan menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kesadaran spiritual.

Thomas Lickona menyatakan bahwa pembentukan moral yang baik harus dilakukan melalui dua cara, yaitu keteladanan dan pembiasaan. Anak atau remaja akan lebih mudah mengembangkan karakter positif apabila mereka melihat contoh nyata dari lingkungan sekitar dan didorong untuk membiasakan diri melakukan perilaku baik. Lingkungan juga menjadi faktor penting dalam perkembangan moral. Lingkungan yang baik akan membentuk perilaku baik, sementara lingkungan yang buruk cenderung mengarahkan seseorang pada perilaku negatif (Annisa et al., 2023). Oleh karena itu, banyak orang tua memilih memasukkan anak-anak mereka ke pondok pesantren sebagai lingkungan pendidikan yang dianggap lebih kondusif dalam membina akhlak.

Pesantren adalah lembaga pendidikan keislaman yang memiliki karakteristik khas dan telah mengakar kuat dalam sejarah pendidikan nasional Indonesia. Selain berperan sebagai wadah penanaman nilai-nilai Islam, pesantren juga mengedepankan pendidikan agama sekaligus pembinaan akhlak

mulia serta pembentukan kepribadian yang berintegritas. Pesantren bertujuan untuk mencetak generasi yang berilmu, berakhlakul karimah, memiliki semangat spiritual tinggi, serta mampu hidup sederhana dan berperilaku jujur. Pesantren juga memainkan peran penting sebagai subkultur masyarakat yang membentuk etika, moral, dan budaya religius (Zamakhshyari, 2017).

Dalam proses pembentukan karakter, pendampingan ustadz, pengasuh, dan pengurus pesantren memiliki peran yang sangat penting. Mereka tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, tetapi juga teladan bagi santri dalam bersikap dan berperilaku. Kehadiran figur yang baik di lingkungan pesantren diharapkan mampu membantu perkembangan mental, spiritual, dan kebiasaan para santri agar menjadi pribadi yang patuh pada ajaran agama serta mampu menerapkan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Takdir, 2018).

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' yang terletak di Desa Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembinaan hafalan Al-Qur'an sekaligus internalisasi nilai-nilai keislaman dalam keseharian santri. Para santri yang tinggal di lingkungan pesantren dibimbing untuk menghafal Al-Qur'an serta mengikuti berbagai aktivitas rutin seperti salat berjamaah, tadarus, qiyamul lail, pengajian kitab kuning, dan kegiatan nonformal lainnya. Rangkaian pembiasaan tersebut menjadi bagian dari

strategi pesantren dalam menanamkan karakter religius serta membangun kedisiplinan pada diri para santri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa berbagai kegiatan pembiasaan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' memperlihatkan adanya proses pembinaan karakter yang terstruktur dan berlangsung secara terus-menerus. Fokus pesantren tidak hanya pada pencapaian hafalan Al-Qur'an, tetapi juga pada penanaman nilai akhlak, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab melalui seluruh aktivitas harian santri. Temuan observasi awal ini menjadi dasar urgensi penelitian lebih lanjut mengenai peran spesifik pesantren dalam pembentukan karakter santri.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan ini perlu diteliti lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul "Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' Kecamatan Kajan Kabupaten Pekalongan". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut mengenai strategi pembentukan karakter di lingkungan pondok pesantren.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Belum diketahui secara mendalam bentuk-bentuk peran yang dijalankan oleh pondok pesantren dalam menanamkan nilai karakter religius.

2. Masih ditemukan hambatan atau kendala dalam proses pembentukan karakter religius santri, baik yang bersifat internal maupun eksternal, namun belum dijelaskan secara terperinci.
3. Diperlukan analisis lebih mendalam mengenai efektivitas pola pembiasaan ibadah, kedisiplinan, dan pengawasan dalam mendukung karakter religius santri.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan ini dibatasi pada:

1. Penelitian hanya berfokus pada peran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dalam pembentukan karakter santri, khususnya pada aspek karakter religius.
2. Pembahasan dibatasi pada bentuk-bentuk peran pesantren yang meliputi keteladanan, pembiasaan kegiatan harian, aturan dan budaya pesantren, serta program tahfidz sebagai media pembentukan karakter religius.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan proses pembentukan karakter religius santri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy- Syifaa' Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy- Syifaa' Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Penerapan Pendidikan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy- Syifaa' Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy- Syifaa' Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan permasalahan di atas, hasil penelitian ini memiliki sifat teoritis dan praktis. Beberapa manfaat penelitian ini adalah:

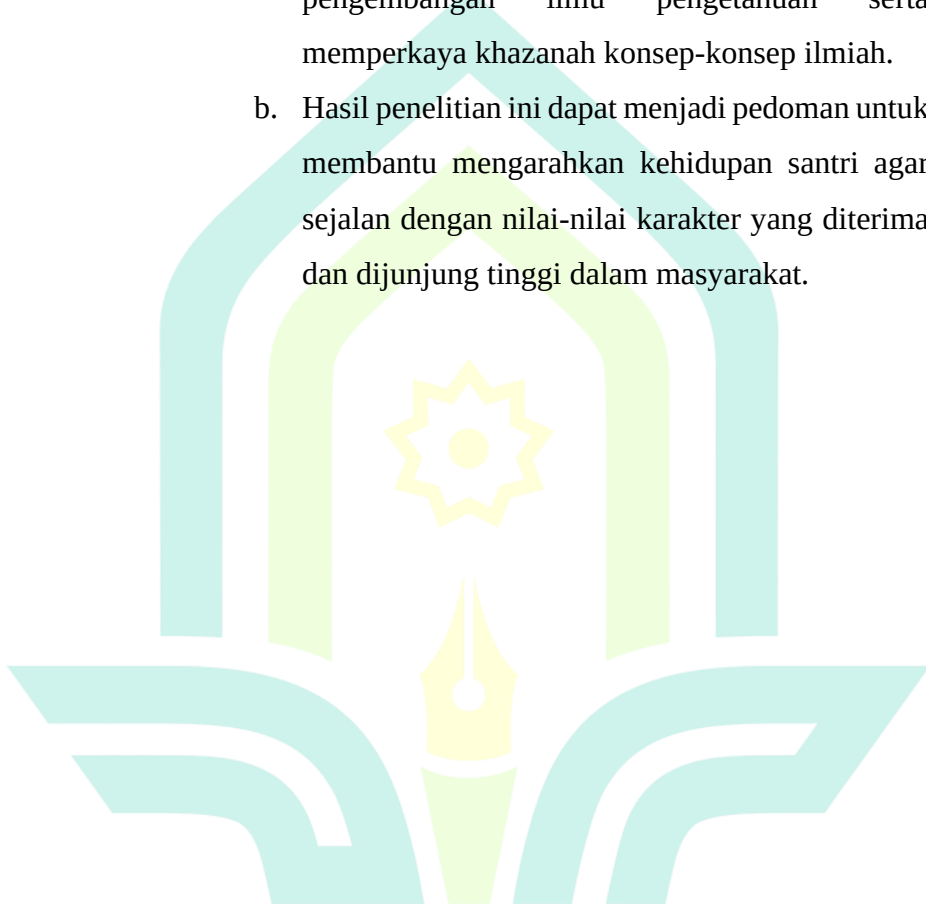
1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pemahaman keilmuan, serta memungkinkan penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan peran serta faktor pendukung Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dalam pembentukan karakter religius santri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya khazanah konsep-konsep ilmiah.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk membantu mengarahkan kehidupan santri agar sejalan dengan nilai-nilai karakter yang diterima dan dijunjung tinggi dalam masyarakat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa', maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter religius di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa' dilaksanakan melalui tiga fungsi utama pesantren, yaitu:

- a. Sebagai transmisi ilmu pengetahuan Islam

Peran ini diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas seperti pengajian kitab dan Al-Qur'an, yang secara langsung menanamkan nilai-nilai religius pada santri. Selain itu, kegiatan tersebut juga mendorong tumbuhnya sikap toleransi dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Sebagai pemelihara tradisi Islam

Peran ini tampak dalam berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, seperti sholat berjamaah, tahlil, dan kegiatan pondok lainnya. Selain itu, kebiasaan sehari-hari seperti mengantri, menjaga kebersihan, dan hidup bersama juga turut membentuk karakter kemandirian santri.

- c. calon ulama dan penyiar Islam

Peran ini terlihat melalui kegiatan hafalan Al-Qur'an, setoran, serta berbagai aktivitas keagamaan lainnya. Di samping itu, pemberian tanggung jawab

kepada santri dalam kegiatan pondok turut membentuk karakter tanggung jawab dan kesabaran.

d. Keteladanan

Peran ini tercermin dari sikap, ucapan, dan perilaku pengasuh serta ustadz dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi contoh langsung bagi santri dalam menerapkan nilai-nilai karakter.

e. Pembiasaan

Peran ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan rutin dan terjadwal yang dijalani santri setiap hari, mulai dari bangun tidur hingga kembali beristirahat, sehingga membentuk karakter disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Religius Santri

a. Faktor pendukung meliputi:

- 1) Faktor internal yaitu adanya niat, motivasi, dan kesadaran dalam diri santri untuk belajar serta memperbaiki diri.
- 2) Faktor eksternal yaitu keteladanan pengasuh dan ustadz, lingkungan pesantren yang religius dan mendukung, serta kegiatan pondok yang terstruktur dan mampu membentuk kebiasaan baik.

b. Faktor penghambat meliputi:

Padatnya aktivitas santri (mondok dan sekolah) sehingga mudah Lelah, Rasa jenuh terhadap kegiatan

yang rutin, Perbedaan kemampuan santri, terutama dalam menghafal Al-Qur'an, Manajemen waktu yang belum maksimal pada sebagian santri

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Asy-Syifaa', diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan berbagai kegiatan yang telah berjalan dengan baik, karena kegiatan tersebut terbukti mampu menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada para santri.
2. Bagi pengasuh pondok dan ustadz, diharapkan dapat terus memberikan bimbingan serta keteladanan yang baik kepada para santri, karena peran pengasuh dan guru sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter religius santri.
3. Bagi santri, diharapkan dapat mengikuti setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab, sehingga nilai-nilai karakter religius yang diajarkan dapat benar-benar tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. N., Mabururi, & Ismail, M. S. (2023). Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Islami dalam Buku Educating For Character) *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), hal. 109.
- Azra, A. (1999). *Esai-Esai Intelektual Muslim Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, hal. 89.
- Baharun, H., Rohana, S., & Azizah, S. (2019). *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Mengungkap Nilai-Nilai Kearifan Lokal*. Probolinggo: Pustaka Nurja. hal. 79.
- Dellasari, P. (2021). *Peran Pondok Pesantren Dalam Mendidik Santri Milenial Agar Mampu Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo)*. IAIN Ponorogo. hal. 27.
- Dhofier, Z. (2015). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES. hal. 79-99
- Faridl, A., Karomi, I., & Safitri, Y. D. (2024). Dampak globalisasi terhadap moralitas remaja di tengah revolusi digital. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 1(4), hal. 72–80.
- Febriana, T. K. (2022). Strategi Pengasuh dalam Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Ma'Arif Kota Jambi. *Jurnal Konseling*, 2(1), hal. 40.
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Ibrahim, SFaroh, M. N., & Anwar, K. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka. hal. 97.
- Gultom, S., Saragih, K. W., Sitinjak, I. Y., & Apriliani, R. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Budi Pekerti Dan Etika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Dolok Merawan. *Moralita: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), hal. 1–8.

- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit. *Jurnal Pedagogik*, 5(2), hal. 201.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. fatmi, Istiqomah, ria R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. hal. 161
- Irodadi, F. (2022). *Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(1), hal. 48.
- Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan. *Jurnal ThufuLA*, 9(2), hal. 157.
- Mas'udi, M. A. (2015). Peran Pesantren dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Paradigma*, 2(1), hal. 3.
- Musa, M. M. (2022). Implementasi Tradisi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mis Nu Al-Utsmani Pekalongan. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 10(2), hal. 50.
- Nofiaturrehman, F. (2014). Metode Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), hal. 211.
- Octavia, L. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab. hal. 14.
- Poerwodarminto, W. J. S. (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. hal. 446.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia. hal. 19.
- Sosrodihardjo, & Simanjuntak. (2014). *Metode Penelitian Sosial. Edisi Revisi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. hal. 12.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Edisi 2*. Bandung: Alfabeta. hal. 13.
- Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan

- Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, hal. 86.
- Syafe'I, I. (2017). PondokPondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter. *Al-Tadzkiyyah*, 8(1), hal. 65.
- Syafri, U. A. (2019). *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers. hal. 72
- Tafsir, A. (2012). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal. 89
- Takdir, M. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ulwan, A. N. (2019). *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Pendidikan Anak dalam Islam)*. Solo: Insan Kamil.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Pasal 1 (2019).
- Urdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Press. hal. 69.
- Zamakhshari. (2017). *Tradisi Pesantren*,. Yogyakarta: LKis. hal. 157.
- Zawadipa, Z. (2017). *Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Panggung Tulungagung*. IAIN Tulungagung. hal. 52.